

LAPORAN PENGELOLAAN ZAKAT BAZNAS KABUPATEN BANTUL 2024 (AUDITED)



KUNCARA BUDI SANTOSA & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 000113/000/AL/1/19/1454-1/1/2025

Kepada Yth. Pemilik, Pemegang dan Pemangku Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul

Kami telah meninjau laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bantul terlampir, terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2024, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan semua informasi akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Maksud opini kami, laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bantul menyajikan secara wajar tanpa pengecualian semua hal yang material posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tujuan kami adalah memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk memberikan laporan auditor yang menegaskan opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material jika hal tersebut ada. Meskipun demikian, kami tetap berpegang teguh bahwa laporan keuangan yang disajikan dalam laporan ini, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dipertanggungjawabkan secara wajar atau memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan memperoleh kepercayaan profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, kemudian melakukan prosedur audit yang spesifik terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk memberikan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghapusan secara sengaja, pernyataan palsu, atau pengubahan pengendalian internal.
- Menggunakan suatu penilaian tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk menentukan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tanpa bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal BAZNAS.
- Menggunakan ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelengkapan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidaklengkapan material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atau kemampuan BAZNAS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami memperoleh bukti terdapat suatu ketidaklengkapan material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus memuat suatu pernyataan negatif dalam laporan auditor kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi mana pun dapat menyebabkan BAZNAS tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Menggunakan penilaian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang dicatat dengan suatu cara yang mencerminkan penyajian wajar.

KUNCARA BUDI SANTOSA & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 000113/000/AL/1/19/1454-1/1/2025

KUNCARA BUDI SANTOSA & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 000113/000/AL/1/19/1454-1/1/2025

KUNCARA BUDI SANTOSA & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 000113/000/AL/1/19/1454-1/1/2025

Kami mengemukakan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola organisasi, antara lain, rangkai dan saat yang dicatatkan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap pelanggaran signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengemukakan seluruh hal yang relevan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengungkapan terkait.

Dari hal-hal yang dikemukakan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menemukan hal-hal yang penting signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kami dan oleh karenanya menjadi hal-hal yang kami sampaikan dalam laporan auditor kami, kecuali pernyataan perantara-antara mengenai pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menemukan bahwa suatu hal tidak boleh dikemukakan dalam laporan kami karena kemungkinan merugikan dari mengemukakan hal tersebut akan dipertimbangkan secara wajar melebihi manfaat pengungkapan publik atau komunikasi tersebut.

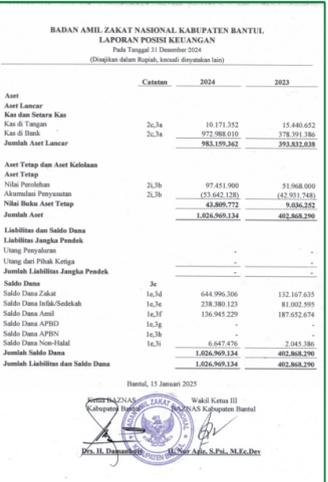
KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan Cabang Yogyakarta
Jl. Uda Kencana Akasika Park No. 77/TKA/1/2024

KUNCARA BUDI SANTOSA & REKAN
RUMAH AGAMA HINDUSTAN, S.E., M.B.A., C.A., C.F.A., B.K.P.
Reguler Akuntan Publik Nomor AP. 1454
Reguler IAH Nomor 1286
Yogyakarta, 15 Januari 2025

Konfirmasi
Siklus PPK

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BANTUL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Periode Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

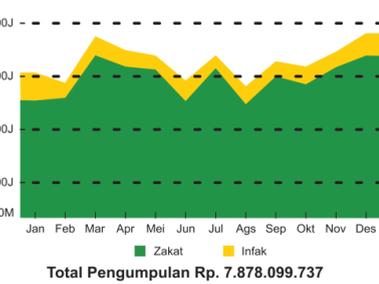
Saldo	2024	2023
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setoran Kas	10.171.352	15.440.652
Kas di Tangan	972.988.010	778.201.386
Jumlah Aset Lancar	983.159.362	1.518.852.038
Aset Tetap dan Aset Kelangkaan		
Aset Tetap	97.451.900	51.968.000
Akumulasi Penyusutan	(51.662.120)	(45.921.748)
Nilai Baku Aset Tetap	45.789.780	6.046.252
Jumlah Aset	1.028.949.142	1.524.898.290
Liabilitas dan Saldo Dana		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang dari Pihak Ketiga	-	-
Utang Pajak	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-
Saldo Dana	644.996.306	121.167.038
Saldo Dana Zakat	16,36	238.380.123
Saldo Dana Infak/Sedekah	16,37	81.062.599
Saldo Dana Amil	16,38	187.652.674
Saldo Dana APBD	16,39	-
Saldo Dana APBN	16,40	-
Saldo Dana Non-Halal	16,41	0.647.476
Jumlah Saldo Dana	1.028.949.142	1.524.898.290
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	1.028.949.142	1.524.898.290



Penggunaan Dana Amil

1 Saldo Dana Amil 2023	187.652.674
2 Dana Amil	1.017.602.861
3 Penggunaan Dana Amil ZIS	1.068.310.306
Saldo Dana Amil 2024	136.945.229

Rekapitulasi Pengumpulan ZIS



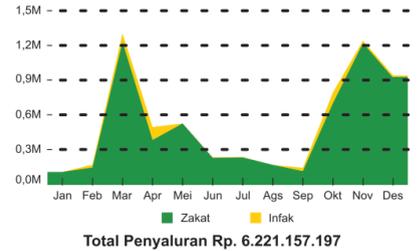
BAZNAS KABUPATEN BANTUL MENGUCAPKAN SELAMAT HUT BAZNAS KE-24 Nikmat Berzakat, Tenramnya Muzaki, Bahagiannya Mustahik



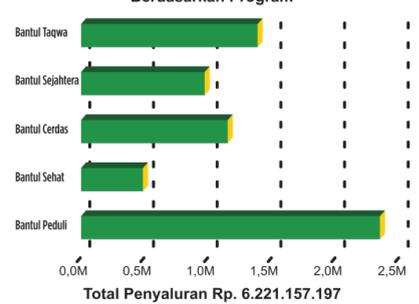
Transfer Zakat Anda Melalui Rekening

- Bank Muamalat Indonesia**
5310033947 (an. Badan Amil Zakat Kabupaten Bantul)
- Bank Bantul**
10.00/032131 (an. BAZNAS)
- Bank Syariah Indonesia**
7022059027 (an. Badan Amil Zakat Kab. Bantul)
- Bank BPD DIY**
004.211.036567 (an. BAZNAS Kab. Bantul)

Rekapitulasi Penyaluran ZIS



Rekapitulasi Penyaluran ZIS Berdasarkan Program



Amanah | Profesional | Transparan | Akuntabel

@baznasbantul | baznasbantul.com

Usulan Merger BUMN Cegah Pemborosan

BOGOR (KR) - Anggota Komisi VI DPR RI dari Fraksi NasDem Asep Wahyuwijaya mengusulkan merger perusahaan di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) demi mencegah pemborosan negara. Hal itu ia sampaikan, Minggu (19/1). "Pemborosan yang dilakukan BUMN seperti membentuk perusahaan anak, cucu hingga cicit usaha dalam bidang yang sama, meski dengan induk yang berbeda," ujarnya.

Kondisi tersebut, kata Asep, mempersempit daya saing usaha milik swasta pada akhirnya juga berpotensi menghilangkan keuntungan bagi usaha milik negara. "Konsekuensi yang ditimbulkan adalah seluruh usaha BUMN menggurita. Ini mempersempit daya saing usaha swasta dan keuntungan negara pun berpotensi hilang," jelasnya.

Menurut Asep, keuntungan negara berpotensi hilang dari pemborosan yang digunakan sebagai capex (belanja modal) dan opex atau biaya operasional.

Seiring dengan merger itu, Asep menga-

takan, harus juga dilakukan restrukturisasi dan rasionalisasi pada BUMN. Ia menilai hal tersebut perlu dilakukan agar setiap bisnis yang digeluti perusahaan negara berjalan atas rencana yang matang.

Rasionalisasi BUMN tersebut harus menyentuh hingga ke anak cucu usahanya agar bisnis perusahaan pelat merah semakin produktif. "Saya sepakat merger dilakukan, namun upaya rasionalisasi BUMN harus juga menyentuh hingga ke anak cucu usahanya agar bisnisnya semakin produktif, pendapatan negara semakin meningkat dan pemborosan serta perilaku fraud yang merugikan keuangan negara dan badan usaha milik swasta pun bisa direduksi," paparnya.

Asep menerangkan, rasionalisasi BUMN juga memberikan dampak dan manfaat bagi usaha negara. Sebab, kondisi bisnis dan usaha bisa berjalan dengan baik karena pada nantinya usaha swasta yang dimiliki rakyat juga bisa mengakses pekerjaan secara merata di perusahaan pelat merah. (Ant)-f

MENTERI KKP SEBUT

Ada Nelayan Klaim Pasang Pagar Laut

BALI (KR) - Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu Trenggono menyebut, ada perkumpulan nelayan yang mengklaim telah memasang pagar laut di Kawasan Perairan Kabupaten Tangerang, Banten.

"Kami dapat info, katanya perkumpulan nelayan. Nah itu sedang kami panggil terus," kata Menteri KKP di Kabupaten Badung, Bali, Minggu (19/1).

Menurut Menteri KKP, pihak yang mengklaim telah memasang pagar laut dari bambu itu adalah Kesatuan Masyarakat Nelayan Pantai Utara (Pantura). Namun, lanjutnya, kelompok nelayan yang sudah dipanggil oleh KKP itu tidak kunjung menghadiri panggilan tersebut. Pihaknya pun akan meminta bantuan Kepolisian untuk melakukan penyelidikan pemasangan pagar laut tersebut.

"Sudah beberapa kali dipanggil oleh Dirjen Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) tapi belum datang. Kami sudah minta Kepolisian untuk membantu kami

melakukan penyelidikan," imbuhnya.

Menteri KKP mengaku tidak mengetahui alasan kelompok nelayan itu tidak menghadiri panggilan dari KKP. Ia juga menyebutkan, hingga saat ini belum ada indikasi pemasangan pagar laut itu adalah dari perusahaan tertentu. "Belum ada, belum terdeteksi ke sana (perusahaan diduga memasang pagar laut)," katanya.

Mengingat panggilan tersebut belum dipenuhi, maka pihaknya belum dapat menentukan siapa dalang di balik pemasangan pagar bambu itu. "Kami sedang melakukan penyelidikan, kan tidak bisa cepat, tidak bisa menuduh banyak orang juga," ucapnya.

Saat ini, pagar laut tersebut telah disegel oleh KKP untuk memudahkan penyelidikan. Meski sekitar 2 kilometer pagar laut sudah dibongkar namun proses penyelidikan tidak terpengaruh. "Pencabutan kan tunggu dulu dong, kalau sudah tahu siapa yang menanamkan lebih mudah (penyelidikan)," ucapnya. (Ant/San)-f

WAMENDAGRI KUNJUNGI TERAS MALIOBORO Penataan Malioboro Menuju Tahapan Relokasi, Aktivasi dan Diversifikasi



Foto bersama Wamendagri usai kunjungan di Teras Malioboro Beskalan.

YOGYA (KR) - Kawasan Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia merupakan aset yang harus dijaga untuk eksistensi keistimewaan Yogyakarta dan masa depan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemerintah Daerah DIY saat ini terus melakukan penataan kawasan Malioboro yang berada di Sumbu Filosofi, salah satunya dengan melakukan relokasi pedagang kaki lima yang berada di kawasan Malioboro di Teras Malioboro.

Plh Sekda DIY yang juga Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI menuturkan, relokasi pedagang kaki lima tersebut terbagi dalam dua tahap, yaitu tahap pertama dilakukan pada Februari tahun 2022 dengan jumlah pedagang di Teras Malioboro sebanyak 888 pedagang dengan menempati Gedung ex Bioskop Indra dengan konsep bangunan Industrial.

Tahap kedua dilakukan pada Januari 2025 ini untuk memindahkan 1.034 pedagang yang terbagi dalam dua area, yaitu area Beskalan ditempati 432 pedagang. Konsep bangunan Indische di area Beskalan menggambarkan keragaman budaya dengan fasilitas Amphitheater untuk pertunjukan seni dan budaya. Sedangkan area Ketandan ditempati 602 pedagang. Konsep bangun-

nan Pecinan pada area Ketandan sesuai sejarah Ketandan sebagai kawasan Pecinan di Kota Yogyakarta.

"Relokasi ini bertujuan untuk menaikkan kelas para pedagang kaki lima serta memberikan kepastian tempat berusaha. Maka Pemerintah Daerah DIY melalui Dana Keistimewaan berkomitmen untuk membiayai seluruh operasional dan kegiatan Teras Malioboro," terang Aris Eko Nugroho saat menerima kunjungan Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto di Teras Malioboro, Minggu (19/1). Turut hadir Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurykatsiwi MMA, pengelola dan tenant Teras Malioboro.

Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto memberikan apresiasi tinggi kepada Pemerintah Daerah DIY yang telah melakukan penataan kawasan Malioboro dengan melakukan relokasi pedagang kaki lima. Menurutnya, upaya penataan kawasan Malioboro dan relokasi para pedagang kaki lima Malioboro bisa merujuk penataan yang dilakukan di Victoria Market Melbourne, Australia. "Jadi ada tiga level di sini yaitu relokasi, aktivasi dan diversifikasi," kata Wamen Bima Arya.

Aris Eko Nugroho menambahkan, Pemerintah Daerah DIY melalui Dinas

Koperasi dan UKM DIY kurang lebih dalam tiga tahun terakhir terus melakukan pengembangan tenant Teras Malioboro yang berfokus pada enam aspek yaitu peningkatan sumber daya manusia, produk tenant, kelembagaan NIB, tata kelola keuangan, pemasaran, dan transformasi digital.

Dijelaskan Aris, untuk menjaga kualitas produk tenant, Pemda DIY telah memfasilitasi sertifikat halal untuk 105 tenant dan PIRT 60 tenant. Selain itu juga telah memfasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk 827 tenant. Kemudian terkait tata kelola keuangan, dalam dua tahun terakhir, Pemda DIY telah memberikan pelatihan literasi keuangan kepada tenant Teras Malioboro dan akan dilanjutkan pada tahun mendatang.

Sedangkan untuk konsep pemasaran, di Teras Malioboro mulai diarahkan kepada pemasaran digital melalui aplikasi Sibakul, Teras Malioboro mobile dan media sosial. Pemda DIY juga bekerja sama dengan perbankan terutama Bank BPD DIY untuk mengembangkan pembayaran digital melalui QRIS di Teras Malioboro.

Dalam perjalanannya, beberapa inovasi telah dilahirkan serta akan dilaksanakan secara rutin. Inovasi-inovasi tersebut yaitu Pesona Teras Malioboro, Koperasi Temadji,

Sinau Bakulan, Rembag Temadji, UKK Teras Malioboro, Jumangkah, Aplikasi Teras Mobile, Teras Muda dan Mas Temo.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurykatsiwi MMA mengatakan, kunjungan Wamendagri Bima Arya Sugiarto ke Teras Malioboro, salah satunya dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan anggaran dari pusat terutama dana keistimewaan (danais) di Daerah Istimewa Yogyakarta. "Beliau (Wamen Bima Arya) sangat mengapresiasi Pemda DIY, bahwa danais benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, dan itu bisa dilihat langsung wujud bangunannya (Teras Malioboro) beserta aktivitas di dalamnya," kata Siwi.

Menurut Siwi, ada tiga hal yang ditekankan oleh Wamen terkait pengembangan Teras Malioboro meliputi relokasi, aktivitas dan kreativitas atau diversifikasi. Pemda DIY sendiri akan memperhatikan arahan Wamen tersebut dalam memberikan pendampingan bagi para tenant Teras Malioboro. "Strategi pendampingan harus dilakukan dengan mengikuti perkembangan zaman, tenant ini berjalan bukan untuk dirinya sendiri, tetapi berjalan untuk pasar/konsumen, dan konsumen ini terus berkembang," katanya. (Wan/Dev)